

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antar tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitar.

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berdiri pada tahun 1950 dan dulunya dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah NU, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 1978 berubah nama Madrasah Ibtidaiyah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam. Adapun tujuan didirikan nya Madrasah Ibtidaiyah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam.

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Siti Mariam Banjarmasin

a. Visi

“Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Memberikan keteladanan dan kedisiplinan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan agama dan umum.
- 3) Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti.

3. Keadaan Guru MI Siti Mariam Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin berjumlah 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 1 orang guru yang berstatus negeri dan 10 orang guru honorer.

Keadaan guru – guru di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

No	Nama	Tempat, Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Anwar S.Pd.I	Banjarmasin 09/02/1964	Kepala Sekolah	S1	PNS
2	Norbainah S.Pd.I	Rantau 01/09/1969	Wali kelas I	S1	Honorer
3	Nor Asiah, S.Ag	Surabaya 05/11/1975	Wali Kelas IV	S1	Honorer
4	Siti Fatimah, S.sos.I, S.Pd.I	Banjarmasin 06/06/1978	Wali Kelas III	S1	Honorer
5	Hj. Rahmah, S.Pd.	Surabaya 22/01/1973	Wali kelas V	S1	Honorer
6	Safrudin S.Pd.I	Banjarmasin, 17/11/1984	Wali kelas VI	S1	Honorer
7	Sholathiah, S.Pd.I	Banjarmasin 20/03/1986	Wali kelas II	S1	Honorer
8	Norbaiti, S.Ag	Kota Baru 04/11/1975	Guru Mapel	S1	Honorer
9	Yahya Maulana	Banjarmasin 05/11/1992	Guru Mapel	SLTA	Honorer
10	Munawwarah, S.Pd.I	Banjarmasin 06/09/1981	Guru Mapel	S1	Honorer
11	Rahmaniah	Banjarmasin	Guru Mapel	SLTA	Honorer

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

Adapun yang mengurus bagian administrasi sekolah atau bagian tata usaha adalah Bapak Safrudin S.Pd. I.

4. Keadaan Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin

Keadaan siswa MI Siti Mariam Banjarmasin pada tahun pelajaran 2017-2018 seluruhnya berjumlah 85 orang terdiri dari laki – laki 43 dan perempuan 42 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	12	8	20
2	II	4	5	9
3	III	4	8	12
4	IV	6	8	14
5	V	6	6	12
6	VI	11	7	18
Jumlah		43	42	85

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MI Siti Mariam Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana dan prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

No	Sarana Prasana yang Dimiliki	Banyaknya yang Dimiliki
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	6

3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	WC Siswa	2
6	WC Guru	1
8	Lapangan Serbaguna	1
9	Perpustakaan	1
10	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	1

Sumber : Dokumen Tata Usaha MI Siti Mariam Banjarmasin Tahun 2017/2018

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada kata tunggal yang meliputi 5 aspek yaitu : *al-jauf*, *al-halq*, *al-lisan*, *asy-syafatain*, *al-khaisyum*. Serta kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada kata susunan kalimat. Dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu: tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf Pada Kata Tunggal

Data hasil tes kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada kata tunggal peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada Kata Tunggal Peserta Didik Kelas V

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80-100	Sangat Mampu	5	41,7
2	70-<80	Mampu	6	50
3	60-<70	Cukup Mampu	1	8,3
4	50-<60	Kurang Mampu	0	0
5	0-<50	Tidak Mampu	0	0
Jumlah			12	100

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori sangat mampu adalah 5 orang (41.7%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-<80 sebanyak 6 orang (50%) dalam termasuk kategori mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<70 sebanyak 1 orang (8,3%) termasuk dalam kategori cukup mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<50 sebanyak 0 orang (0%) termasuk dalam kategori kurang mampu, peserta didik yang mendapat nilai 0-<50 sebanyak 0 orang (0%) termasuk dalam kategori tidak mampu.

Agar dapat mengetahui kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada kata tunggal yang benar, maka digunakan nilai rata-rata (mean). Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Perhitungan Mean Hasil Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada Kata Tunggal Peserta Didik Kelas V

No	Nilai	F	X	FX
1	80-100	5	82	408
2	70-<80	6	73,33	440
3	60-<70	1	68	68
4	50-<60	0	0	0
5	0-<50	0	0	0
		N=12		1916

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1916}{12} = 76,33$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dalam kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada kata tunggal adalah 76,33 termasuk kategori mampu.

2. Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf Pada Susunan Kalimat

Data hasil tes kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin dapat dilihat tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada Susunan kalimat peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentasi
1	80-100	Sangat Mampu	0	0
2	70-<80	Mampu	3	25
3	60-<70	Cukup Mampu	4	33.3
4	50-<60	Kurang Mampu	1	8.3
5	0-<50	Tidak Mampu	4	33.3
Jumlah			12	100

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori sangat mampu baik sekali adalah 0 orang (0%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-<80 sebanyak 3 orang (25%) dalam termasuk kategori mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<70 sebanyak 4 orang (33.3%) termasuk dalam kategori cukup mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<50 sebanyak 1 orang

(8.3%) termasuk dalam kategori kurang mampu, peserta didik yang mendapat nilai 0- <50 sebanyak 4 orang (33.3%) termasuk dalam kategori tidak mampu.

Untuk menghitung nilai rata-rata peserta dalam kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat dapat dilihat dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7 Perhitungan Mean Hasil Tes Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada Susunan Kalimat Peserta Didik Kelas V

No	Nilai	F	X	FX
1	80-100	0	0	0
2	70-<80	3	71.67	215
3	60-<70	4	62.25	249
4	50-<60	1	50	50
5	0-<50	4	43.25	173
		N=12		687

$$M = \frac{\sum FX}{N} = \frac{687}{12} = 57,25$$

Berdasarkan dari data tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) peserta didik kelas V di MI Siti Mariam dalam kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat adalah 57,25 termasuk kurang mampu.

C. Analisis Data

Berdasarkan uraian penyajian data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin melalui analisis sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada kata Tunggal

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran aspek makharijul huruf kata tunggal pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori sangat mampu 5 orang (41,7%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-<80 sebanyak 6 orang (50 %) termasuk dalam kategori mampu, peserta didik yang mendapatkan nilai 60-<70 sebanyak 1 orang (7,3%) termasuk kategori cukup mampu, peserta didik yang mendapatkan nilai 50-<60 sebanyak 0 orang (0%) termasuk kategori kurang mampu, peserta didik yang mendapatkan nilai 0-<50 sebanyak 0 orang (0%) termasuk kategori tidak mampu. Nilai rata-rata (*Mean*) kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf kata tunggal pada peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin yaitu : 76,33 yang termasuk mampu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin memiliki kemampuan yang sangat mampu dalam membaca dari aspek makharijul huruf pada kata tunggal.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa orang yang mengalami kesalahan dalam membaca huruf (ع, ذ, ز, ح, د, ض, ث, ش, غ) karena dari beberapa orang tersebut belum bisa membedakan bacaan seperti : ح, ذ, ج, ز, د, ض. Peserta didik yang belum bisa membedakan huruf ini adalah peserta yang memiliki kemampuan yang rendah atau daya tanggap yang lemah terhadap mata pelajaran terlebih khusus dalam mata pelajaran quran hadis.

2. Kemampuan Membaca Alquran Aspek Makharijul Huruf pada Susunan Kalimat

Hasil tes kemampuan peserta didik dalam membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat, pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa yang memperoleh nilai 80-100 dengan kategori sangat mampu baik sekali adalah 0 orang (0%), peserta didik yang mendapatkan nilai 70-<80 sebanyak 3 orang (25%) dalam termasuk kategori mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<70 sebanyak 4 orang (33.3%) termasuk dalam kategori cukup mampu, peserta didik yang mendapat nilai 60-<50 sebanyak 1 orang (8.3%) termasuk dalam kategori kurang mampu, peserta didik yang mendapat nilai 0-<50 sebanyak 4 orang (33.3%) termasuk dalam kategori tidak mampu. . Nilai rata-rata (*Mean*) kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf susunan kalimat pada peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin yaitu : 57,25 yang termasuk kurang mampu. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas V MI Siti Mariam Banjarmasin memiliki kemampuan yang sangat kurang mampu dalam membaca dari aspek makharijul huruf pada susunan kalimat atau ayat.

Berdasarkan tes kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat sangat banyak peserta didik belum bisa mengaplikasikan bacaan dari aspek makharijul huruf pada kata tunggal ke dalam aspek makharijul huruf susunan kalimat.

Keseluruhan kemampuan membaca Alquran aspek pada susunan kalimat dalam kategori kurang mampu. Hal ini disebabkan karena kebanyakan peserta didik

memiliki kemampuan yang kurang dalam membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat dengan nilai rata-rata yaitu : 57,25.

Data yang didapat di lapangan kemampuan membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat termasuk kurang mampu, masih ada peserta didik yang belum mampu membaca sesuai makharijul huruf. Namun ada juga peserta didik yang sudah Mampu dalam membaca Alquran sesuai aspek makharijul huruf. Sesudah melakukan tes, penulis juga telah berkordinasi kepada guru mata pelajaran Quran hadis tentang kemampuan membaca Alquran peserta didik kelas V menurut beliau masih ada banyak peserta didik disini yang daya tanggapnya masih lambat akan tetapi ada beberapa yang cepat tanggap dalam pelajaran khusus quran Hadis sehingga pencapaian membaca peserta didik disini masih ada yang belum mampu membaca Alquran aspek makharijul huruf pada susunan kalimat, jika yang mampu membacanya itu berarti peserta didik yang daya tanggap yang cepat.

Peserta didik yang memperoleh nilai 70-<80 (mampu) adalah peserta didik yang sangat antusias ketika disuruh membaca, mereka yakin bisa membaca dengan baik dan menonjolkan diri dengan semangat. Berbeda dengan peserta didik yang memperoleh nilai 0-<50 (tidak mampu) adalah peserta didik yang kurang antusias dan merasa takut saat disuruh membaca dengan alasan tidak bisa membaca, memang mereka yang kurang antusias dan memperoleh kategori (tidak mampu) adalah peserta didik yang memiliki daya tanggap yang lemah, saat dilakukan tes dilapangan peneliti menemukan memang peserta didik yang daya tangkap yang lemah dalam membaca Alquran aspek makharijul huruf susunan kalimat ini memperoleh nilia 0-<50 (tidak mampu).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik yang dikategorikan mampu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal diantaranya peserta didik sebagian besar mengikuti pembelajaran TPA dan ada juga yang mengaji di rumah sesudah shalat maghrib. Saat melakukan tes kemampuan membaca Alquran yang dilakukan oleh peneliti peserta didik yang dikategorikan mampu mempunyai antusias dan minat baca yang baik serta memiliki daya tanggap yang tinggi pada mata pelajaran Alquran Hadis dan lainnya, karena faktor keluarga sangat mendukung dan memperhatikan pentingnya membaca Alquran untuk peserta didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta didik yang dikategorikan tidak mampu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal diantaranya peserta didik sebagian besar tidak mengikuti pembelajaran TPA dan ada juga yang jarang mengaji dirumah. Saat melakukan tes kemampuan membaca Alquran yang dilakukan oleh peneliti peserta didik yang dikategorikan tidak mampu mempunyai antusias dan minat baca yang kurang serta memiliki daya tanggap yang rendah pada mata pelajaran Alquran Hadis dan lainnya. Ada juga peserta didik yang sering tidak masuk sekolah dalam beberapa hari setiap minggu sehingga banyak pelajaran yang ketinggalan, karena faktor keluarga yang kurang mendukung terhadap prestasi anak karena lebih banyak mementingkan pekerjaan.